

ABSTRAK

Nurfahni Basri. 2024. "Analysis of the Action and Taboo Words of Butonese Community in Amasing Kali Village (dibimbing oleh Ridha Ajam dan Ikmal Muhammad)

Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana tindakan dan kata-kata tabu digunakan di kalangan masyarakat buton di desa amasing kali dan menganalisa tindakan dan kata kata apa saja yang tabu digunakan masyarakat buton di desa amasing kali

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan Semantik, dimana melalui 4 Tahapan mulai dari pengambilan data, reduksi data, penyajian data hingga pengambilan kesimpulan sebagai tahapan terakhir untuk menjawab rumusan masalah yang dijabarkan sejak awal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi atau pengamatan serta wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat buton di desa amasing kali masih menggunakan tradisi atau adat yang menjadi pantangan atau sesuatu hal yang tabu jika dilakukan, tabu dalam hal ini dilihat dari perspektif budaya menyangkut dengan sistem kepercayaan dan dari

perspektif sosial yang berkaitan dengan etika atau sopan santun dalam berinteraksi antar sesama manusia.

Hasil ini ditemukan bahwa dari sisi budaya terdapat beberapa kata yang tergolong dalam satu komponen makna yang tidak boleh diucapkan dengan kata dan bertindak dengan tindakan yang dianggap pantangan, hal ini dapat dipercayai sebagai sesuatu yang melanggar norma atau adat setempat, masyarakat amasing kali dari kalangan orang buton sangat menjunjung tinggi norma-norma yang ada

dari mulai perkataan sampai tindakan tutur berbicara yang baik dan berperilaku yang sopan.

Kata kunci: *tabu, tindakan dan kata-kata, kultur, semantik*

ABSTRACT

Nurfahni Basri. 2024. "Analysis of the Action and Taboo Words of Butonese Community in Amasing Kali Village (supervised by Ridha Ajam and Ikmal Muhammad)

This research aims to how taboo actions and words are used among the Butonese community in the Amasing Kali village and analyze what taboo actions and words are used by the Butonese community in the Amasing Kali village.

The method used in this research is the Qualitative Descriptive Method with a Semantic approach, which goes through 4 stages starting from data collection, data reduction, data presentation to drawing conclusions as the final stage to answer the problem formulation outlined from the start. The data collection techniques used are observation or observations and interviews. The results of this research show that the Buton community in Amasing Kali village still uses traditions or customs that are taboo or something that is taboo if done, taboo in this case is seen from a cultural perspective relating to belief systems and from a social perspective relating to ethics or manners. in interactions between humans. These results found that from a cultural perspective there are several words that are included in one component of meaning that cannot be said in words and acted in actions that are considered taboo, this can be believed to be something that violates local

norms or customs, especially among the Buton people. highly upholds existing norms from words to speech actions, speaking well and behaving politely.

Key words: *taboo, actions and words, culture, semantic*